

BAB III

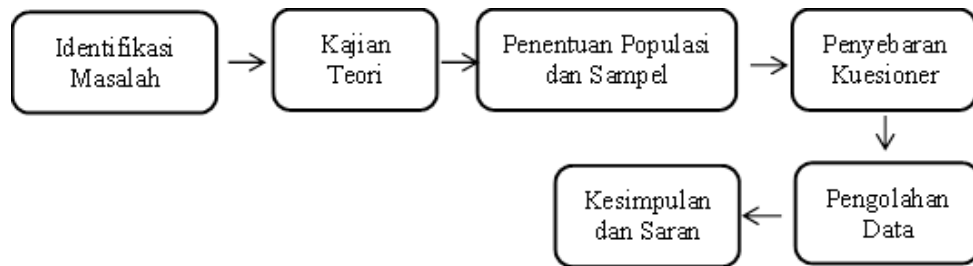
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Chandrarin (2017:95), desain penelitian adalah suatu rencana atau pendekatan yang memungkinkan peneliti untuk memiliki kemampuan dalam rangka menjawab pertanyaan riset dengan baik. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan jenis kuantitatif yang menganalisis data terkumpul berbentuk angka (Irianto, 2016:18). Berikut langkah penelitian yang peneliti lakukan adalah:

1. Pengidentifikasian masalah yang disertakan pengkajian teori yang berkaitan.
2. Peneliti melakukan perolehan data dengan cara *Purposive Sampling*, yakni pengambilan sampel dari populasi dengan pertimbangan tertentu.
3. Setelah ditentukan metode pengumpulan data, dilanjutkan penentuan instrumen untuk memperoleh data dari instansi yang akan diobservasi. Instrumen tersebut yang dimaksud di penelitian adalah daftar berupa pernyataan atau dikenal dengan kuesioner.
4. Kuesioner berisikan pernyataan positif yang memiliki peringkat jawaban yang berbeda-beda tersebut disebarkan kepada para responden.
5. Bila data terkumpul, maka dilanjutkan dengan pengolahan data menggunakan SPSS versi 21
6. Penarikan kesimpulan dan saran

Berikut sketsa dari desain penelitian ini yakni:



Gambar 2.1 Desain Penelitian

Sumber: Peneliti, 2021

3.2 Operasional Variabel

Variabel didefinisikan sebagai segala sesuatu yang memiliki nilai yang dapat diukur baik yang berbentuk maupun tidak berbentuk (Chandrarini, 2017:82). Penelitian ini sama dengan penelitian lain pada umumnya, yakni terdapat variabel dependen yang dipengaruhi variabel independen. Variabel dependen atau dikenal juga dengan variabel terikat di riset ini ialah kepatuhan wajib pajak orang pribadi, sedangkan variabel independen atau variabel bebas yang diteliti adalah sanksi pajak, dan pengetahuan perpajakan. Pemaparan operasional variabel pada penelitian ini telah disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

| Variabel | Indikator | Skala |
|-----------------------------|--|---------------|
| Sanksi Pajak (X1) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sanksi administrasi yang dikenakan cukup berat 2. Sanksi pidana yang dikenakan cukup berat 3. Sanksi pajak perlu dikenakan kepada pelanggar tanpa toleransi | <i>Likert</i> |
| Pengetahuan Perpajakan (X2) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan mengenai ketentuan dan tata cara perpajakan 2. Pengetahuan mengenai sistem perpajakan 3. Pengetahuan mengenai fungsi pajak | <i>Likert</i> |
| Kepatuhan Wajib Pajak (Y) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan dalam mendaftarkan diri 2. Kepatuhan dalam melaporkan SPT 3. Kepatuhan dalam menghitung tepat jumlah dan membayar tepat waktu | <i>Likert</i> |

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam melaksanakan riset penelitian, dipergunakan kata populasi untuk mewakili kumpulan objek untuk diteliti (Sinaga et al, 2019:84). Pada penelitian ini, populasinya yakni seluruh WPOP atau Wajib Pajak Orang Pribadi kota Batam yang telah terdaftar di KPP Pratama Batam Selatan tahun 2020.

3.3.2 Sampel

Sesuai yang dipaparkan dalam Sinaga et al (2019:84), sebagian populasi yang menjadi objek penelitian, peneliti harapkan dapat menjadi perwakilan dari populasi tersebut dinamakan sampel. Sampel penelitian ini mempergunakan teknik *Nonprobability Sampling*, yakni metode *Purposive Sampling* yang berarti bahwa penyampelan dilakukan dengan catatan ada pertimbangannya, sehingga

tidak semua subjek punya peluang yang sama sebagai sampel dari penelitian ini (Sugiyono, 2012:85). Catatan pertimbangan yang dimaksud pada riset ini dimana sesuai judulnya calon responden merupakan wajib pajak yang terdaftar tentunya di KPP Pratama Batam Selatan. Ukuran sampel diperoleh dengan rumus Slovin, yang memiliki formula yakni:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Rumus 3.1 Rumus Slovin

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

α = Toleransi kesalahan, pada penelitian ini dipilih 5%

Sesuai formulasi yang telah dipaparkan di atas, maka didapati jumlah sampel yakni:

$$n = \frac{346.894}{1 + 346.894(0,05)^2} = \frac{346.894}{868.235} = 399,5 \approx 400 \text{ responden}$$

3.4 Jenis dan Sumber Data

Peneliti mempergunakan data yang didapatkan dari objek penelitian secara langsung atau yang dinamakan responden melalui alat penelitian berupa kuesioner yang diklasifikasikan sebagai data primer. Adapun juga digunakan data sekunder sebagai pendukung penelitian, yakni data yang berasal dari halaman resmi Kementerian Keuangan dan pihak KPP Pratama Batam Selatan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sehubungan poin yang dijelaskan di atas mengenai jenis dan sumber data, maka dilanjutkan dengan pemaparan mengenai metode untuk mengumpulkan data tersebut. Data primer penelitian ini diperoleh lewat kuesioner yang disebar ke responden dengan berisikan sejumlah pernyataan berkaitan dengan variabel yang diteliti tentunya. Data sekunder yang didefinisikan selaku data yang didapati dari lembaga yang mendokumentasikannya (Chandrarin, 2017:124). Data sekunder yang digunakan untuk penelitian ini, terdiri dari data pada halaman resmi Kementerian Keuangan dan permohonan data kepada pihak KPP Pratama Batam Selatan melalui surat permohonan izin riset yang diajukan.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Uji poin ini sebagaimana diuraikan oleh Chandrarin (2017:139) dalam bukunya yakni bertujuan dalam melakukan pengujian serta penjelasan karakteristik dari sampel yang diamati atau diteliti. Pada umumnya, hasil dari analisis poin ini, akan memunculkan hasil berupa tabel yang berisikan nama dari variabel yang diteliti, nilai *minimum* dan *maximum*, *sum*, *mean*, *range*, *standar deviation* (deviasi standar) yang diiringi dengan penjelasan bentuk narasi untuk memaparkan interpretasi dari isi tabel yang disajikan tersebut.

Sesuai yang telah disinggung sebelumnya, peneliti memilih kuesioner sebagai alat penelitian untuk mendapatkan data berupa angka atau skor yang memakai skala *Likert* sebagai pengukur pendapat dari responden. Pada umumnya,

skala ini merupakan jenis skala yang dipergunakan untuk pengguna instrument penelitian berupa kuesioner. Berikut makna dari pemberian nilai pada skala *Likert* dirinci dari yang tertinggi hingga ke yang terendah, yakni sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) = diberi bobot angka 5
- b. Setuju (S) = diberi bobot angka 4
- c. Netral (N) = diberi bobot angka 3
- d. Tidak Setuju (TS) = diberi bobot angka 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = diberi bobot angka 1

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji poin ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap unsur validitas pada alat penelitian yakni kuesioner seperti yang tertera oleh Putra et al (2019:49), mengenai mampu atau tidaknya mengungkapkan sesuatu yang diukur. Rumus yang dipergunakan ialah *pearson product moment* dengan didukung oleh SPSS versi 21. Uji ini dilaksanakan dengan melakukan perbandingan r hitung dengan r tabel (0,05 atau 5%). Unsur valid tidaknya data dapat disimpulkan jika bobot r hitung $\geq r$ tabel, maka dibuktikan bahwa telah valid. Berikut formula rumusnya yang diterangkan pada Irianto (2016:137), yakni:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Rumus 3.2 *Pearson Product Moment*

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Skor butir

Y = Skor total butir

N = Jumlah sampel

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Purba (2018:126), uji ini merupakan instrumen untuk mengetahui apakah hasil kuesioner yang dikumpulkan dikatakan andal atau tidak. Bilamana dikatakan andal atau reliabel, mencerminkan respon yang diterima adalah stabil atau konsisten, sehingga koefisien keandalan atau diwakili oleh nilai *cronbach's alpha* lebih tinggi dari 0,6, begitu juga sebaliknya. Berikut formula uji ini bisa disajikan sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Rumus 3.3 Uji Reliabilitas

Keterangan:

r = Nilai reliabilitas

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians skor tiap butir pernyataan

σ_t^2 = Varian total

k = Jumlah butir pernyataan

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilanjutkan ke uji pengaruh, data dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik (Putri & Setiawan, 2017:1130). Suatu model regresi dinilai baik, bilamana model tersebut tidak terdapat masalah dari normalitas, multikolinearitas, beserta heteroskedastisitas. Berikut penjabaran dari uji asumsi klasik yang perlu dilaksanakan antara lain:

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji ini dilaksanakan guna mengetahui mengenai status distribusi normal tidaknya sebaran data yang dikumpulkan. Cara yang dapat digunakan pada uji ini antara lain dengan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan mempergunakan patokan nilai 0.05 (Rahmawati & Yulianto, 2018:21). Bila mana nilai yang dihasilkan lebih tinggi dari pada 0.05 sehingga memicu konklusi bahwa data tersebut menyebar normal. Berikut formula dari nilai Kolmogorov-Smirnov yakni:

$$D = \text{SUB}_X[|F_N(X) - F_O(X)|]$$

Rumus 3.4
Kolmogorov-Smirnov

Keterangan:

D = nilai Kolmogorov-Smirnov

$F_n(X)$ = probabilitas kumulatif normal

$F_o(X)$ = probabilitas kumulatif empiris

Selain itu, kurva histogram dan analisis grafik juga dapat dilaksanakan sebagai cara lain uji ini dengan melihat grafik yakni grafik normal *Probability*

Plot. Jikalau hasil grafik menghasilkan garis seperti gambar lonceng, dan hasil grafik menunjukkan data telah tersebar di area garis diagonal yang terbentuk, maka data tersebut memenuhi unsur normalitas.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Dalam melakukan pengecekan status model regresi adakah ditemukan korelasi pada variabel-variabel X yang diteliti, maka dilaksanakan uji multikolinearitas. Patokan dalam uji ini ialah memantau dari nilai VIF yakni *Variance Inflation Factor* dan nilai *tolerance*. Secara umum, bila mana suatu nilai yang dihasilkan dikatakan bebas multikolonieritas maka nilai VIF menunjukkan nilai yang lebih rendah dari angka 10, beserta nilai *tolerance* yang lebih tinggi dari 0,1. Berikut formula untuk mencari nilai VIF yakni:

$$VIF = 1 - R_i^2$$

Rumus 3.5 Uji Multikolinearitas

Keterangan :

VIF = *Variance Inflation Factor*

R_i^2 = Koefisien determinasi dari regresi variabel X ke-i

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Putra et al.(2019:50) Uji heteroskedastisitas dilaksanakan guna melakukan uji status apakah model dari regresi tersebut memiliki perbedaan varians dari residual observasi satu dengan lainnya. Dasar analisis untuk menentukannya dapat melihat grafik *Scatterplot* dan uji glejser. Menurut. Putra et al. (2019:50), pengamatan pada grafik *Scatterplot*, bila kondisi grafik

menggambarkan titik-titik berpoin di atas dan di bawah angka 0 garis Y dan tidak berkumpul secara jelas atau tidak berpola, maka dapat ditarik kesimpulan tidak heteroskedastisitas. Acuan melalui uji glejser yakni jikalau nilai signifikansi yang diperoleh sebagai hasil dari adanya pengaruh variabel independen pada nilai residual lebih tinggi dari 5%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + vt$$

Rumus 3.6 Uji Heteroskedastisitas

3.6.4 Uji Pengaruh

3.6.4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dimanfaatkan oleh peneliti untuk mendeteksi adanya jalinan sebab akibat di antara variabel yang satu kepada variabel yang lainnya yakni variabel independen dan variabel dependen yang diteliti. Menurut As'ari & Erawati (2018:50), formula untuk uji ini dapat dipaparkan yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3.7 Uji Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Kepatuhan wajib pajak

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Sanksi pajak

X2 = Pengetahuan perpajakan

e = *error*

3.6.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilambangkan dengan R^2 , bertujuan untuk melakukan pengukuran dari nol sampai satu mengenai besarnya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, yang mana sisanya merupakan besar dari pengaruh variabel lain yang diangkat oleh peneliti (Putri & Setiawan, 2017:1133). Dengan kata lain, nilai R^2 yang makin mendekati angka 1, maka menjelaskan pengaruh yang makin erat antar variabel tersebut, begitu juga sebaliknya. Berikut formula untuk uji koefisien determinasi, yakni:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.8 Uji
Koefisien Determinasi

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji t

Uji t merupakan uji untuk signifikansi dari variabel, yakni untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti, dengan kata lain pengaruh secara parsial. Pembuktian dari uji ini dilakukan dengan melakukan komparatif antara t hitung dan t tabel. (Sari, 2017:755) Angka yang menunjukkan t hitung lebih tinggi dari t tabel dan tingkat signifikansi t hasil

hitung lebih rendah dari patokan 5%, maka dikatakan H_0 ditolak, dan tentunya yang diterima adalah H_a . Berikut formula untuk uji t yakni:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.9 Uji t

Keterangan:

t = t hitung

r = Koefesien korelasi

n = Jumlah sampel

3.6.5.2 Uji F

Jika uji t untuk melakukan pembuktian pengaruh secara terpisah untuk variabel independen satu kepada variabel dependen, dan variabel independen lainnya kepada variabel dependen juga, maka untuk menunjukkan pengaruh secara bersamaan dilakukan uji F (Putra et al., 2019:51). Untuk menguji hipotesis ini dilakukan analisis sebagai berikut yakni bila F hitung yang didapatkan lebih tinggi dibandingkan dengan F tabel dan signifikansi lebih kecil dari pada patokan 0.05 maka variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Berikut formula untuk rumus uji F yakni:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Rumus 3.10 Uji F

Keterangan:

F = F hitung

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel X

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada Kepulauan Riau, tepatnya di kota Batam pada Kantor Pelayanan Perpajakan (KPP) Pratama Batam Selatan.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam menyusun penelitian ini dimulai dari akhir pada bulan Maret 2021. Berikut rincian tabel dari waktu pelaksanaannya yakni sebagai berikut :

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | Bulan dan Minggu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------------|------------------|---|---|---|--------|---|---|---|--------|---|---|---|---|--------|---|---|---|--------|---|---|
| | | Mar'21 | | | | Apr'21 | | | | Mei'21 | | | | | Jun'21 | | | | Jul'21 | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 |
| 1 | Pengajuan Judul | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pencarian Data Awal | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penyusunan Penelitian | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 4 | Penyebaran Kuesioner | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 5 | Bimbingan Penelitian | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ |
| 6 | Penyelesaian Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |

Sumber: Peneliti, 2021